

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Sejarah masuknya Islam di Desa Mertasinga menunjukkan bahwa wilayah ini dulunya merupakan bagian penting dari jalur pelabuhan Muara Djati, tempat interaksi budaya dan perdagangan yang menjadi pintu awal penyebaran Islam melalui pedagang Muslim, ulama, kiai, dan tokoh pribumi. Mertasinga pada masa awalnya termasuk dalam wilayah kekuasaan Nagari Singapura yang menjadi cikal bakal perkembangan Islam di Cirebon.
2. Perkembangan Islam pada masa Sunan Gunung Jati dan sesudahnya berlangsung secara progresif dan meluas. Pada masa Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah), dakwah Islam dilakukan melalui pendekatan kultural, pendidikan, dan politik, sehingga Islam terintegrasi dalam kehidupan masyarakat Mertasinga. Setelah beliau wafat, proses Islamisasi tetap dilanjutkan oleh tokoh-tokoh seperti Nyi Mas Rarasantang dan para ulama lokal melalui kegiatan keagamaan, pengajian, dan pelestarian tradisi Islam lokal yang masih berlangsung hingga sekarang.

## **B. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperluas kajian dengan menggali lebih dalam aspek budaya, pendidikan Islam, dan dinamika masyarakat Mertasinga dari masa ke masa agar memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap perkembangan Islam di desa tersebut.
2. Bagi masyarakat dan pemerintah desa, disarankan untuk terus melestarikan peninggalan sejarah dan budaya Islam di Mertasinga, seperti situs Lawang Gede dan tradisi keagamaan, sebagai identitas lokal sekaligus sarana edukasi generasi muda tentang akar sejarah dan nilai-nilai Islam di daerahnya.